

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Modifikasi Ovsynch Protocol (Presynch PGF2 $\alpha$  dan GnRH) sebelum Ovsynch Protocol dan Double injeksi PGF2 $\alpha$  pada Ovsynch Protocol tidak menunjukkan perbedaan terhadap Waktu timbulnya estrus, Lama Estrus dan intensitas estrus pada sapi Bali .
2. Sebaiknya Tidak perlu Modifikasi Ovsynch Protocol (Presynch PGF2 $\alpha$ , GnRH dan Double Injeksi PGF2 $\alpha$ ) pada sapi Bali untuk mengamati terhadap respon estrus , waktu timbulnya estrus , lama estrus dan intensitas estrus pada sapi bali tidak adanya perbedaan dan sebaiknya gunakan perlakuan kontrol (P1) . Karena lebih hemat dalam biaya dan lebih cepat dalam pelaksanaan .

### 5.2. SARAN

Dalam penerapan Modifikasi Ovsynch Protocol (Presynch PGF2 $\alpha$ , GnRH dan Double Injeksi PGF2 $\alpha$ ) pada sapi Bali untuk mengamati terhadap respon estrus , waktu timbulnya estrus , lama estrus dan intensitas estrus pada sapi bali tidak adanya perbedaan. Maka sebaiknya gunakan perlakuan kontrol (P1) Karena lebih hemat dalam biaya dan lebih cepat dalam pelaksanaan .